



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 3 September 2024

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Risaini Huli Hayati¹, Marhamah², Arief Kuswidyanarko³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Surel: risa.risaini@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to produce big book learning media for students' literacy skills in the material of recognizing the syllables "ga-, gi-, gu-, ge-, go-, gem-, gar-, and gim-" in class I Indonesian language learning SD Negeri 139 Palembang which is valid, practical and effective for use in the learning process. The quality of the products developed is assessed from the aspects of validity, practicality and effectiveness. This research method is an R&D research and development method using the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique in this research is quantitative data analysis for validity, practicality and effectiveness. The results of this research show that this research produces a valid, practical and effective product. Valid based on the results of the validity assessment of 90.44%, practical based on the results of student and teacher assessments of 89.25%, and effective based on the results of the effectiveness assessment of 83 %. So it can be concluded that the big book media on students' literacy skills in learning Indonesian is valid, practical, and effectively used in the learning process.

Keywords: Development, Big Book Media, Literacy Ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan literasi siswa pada materi mengenal suku kata "ga-, gi-, gu-, ge-, go-, gem-, gar-, dan gim-" pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 139 Palembang yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kualitas produk yang dikembangkan dinilai dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Metode penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan R&D dengan menggunakan model ADDIE, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluatoion*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, lembar angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Valid berdasarkan hasil penilaian kevalidan sebesar 90,44 %, praktis berdasarkan hasil penilaian siswa dan guru sebesar 89,25 %, dan efektif berdasarkan hasil penilaian keefektifan sebesar 83 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *big book* terhadap kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Big Book*, Kemampuan Literasi.

Copyright (c) 2024 Risaini Huli Hayati¹, Marhamah², Arief Kuswidyanarko³

✉ Corresponding author :

Email : risa.risaini@gmail.com

HP : 085340512469

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 26 June 2024, Accepted 25 September 2024, Published 27 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i3.64411>

PENDAHULUAN

Abad 21 dimulai pada tahun 2001 M sampai 2100 M, artinya saat ini kita berada di abad ke-21. Adapun transformasi yang menandai keberadaan abad ini yaitu adanya era revolusi *industry 5.0*, dimana keterbukaan atau globalisasi dalam berbagai aspek mulai terlihat dari perubahan masyarakat, lingkungan, maupun kegiatan sehari-hari. Perubahan yang cukup signifikan terlihat pada berkembangnya teknologi informasi maupun teknologi digital yang semakin pesat. Selain perkembangan teknologi, pada abad 21 juga ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Mardhiyah et al., 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan tentunya berdampak pada perubahan paradigma pembelajaran, yaitu berupa perubahan kurikulum, media, dan teknologi dalam melaksanakan pendidikan (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka merupakan pengembangan kurikulum yang terjadi di Indonesia, kurikulum ini berprinsip bahwasanya pembelajaran berpusat sepenuhnya pada peserta didik dengan mencanangkan istilah Merdeka Belajar. Kurikulum ini menyesuaikan dengan perkembangan zaman abad 21 dimana seorang guru mampu berinovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan (Cholilah et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan kurikulum tentunya juga berpengaruh terhadap pengembangan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu fondasi utama dalam meningkatkan literasi karena memuat 4 kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa diantaranya yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Amir et al., 2022).

Berbicara mengenai kemampuan literasi di Indonesia, tingkat kemampuan literasi siswa pada skala internasional masih berada dalam kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari penilaian literasi oleh *Organization for Economic and Cultural Development* (OECD) yaitu *Programme for International Students Assessment* (PISA) yang melakukan evaluasi setiap tiga tahun sekali, pada tahun 2018 yang diikuti oleh 79 negara termasuk Indonesia, diketahui bahwa kemampuan literasi baca siswa Indonesia mendapat rerata skor 371, masih lebih rendah dari Malaysia yang memperoleh rerata skor 415 dan Singapura dengan rerata skor 549, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi sains siswa Indonesia tahun 2018 berada pada peringkat ke-70 dari 79 negara (Sari & Setiawan, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 139 Palembang pada tanggal 8 Januari 2024, dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, ditemukan sebanyak 16% siswa dapat membaca, 60% mengeja, 4% membaca per satu huruf, dan 20% hanya mengenal huruf abjad. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan penggunaan media sehingga materi tidak tersampaikan secara optimal, dan membuat siswa cenderung merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Dari penjelasan permasalahan diatas, dapat dilakukan analisis kebutuhan peserta didik di SD Negeri 139 Palembang, yakni berupa kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembahasan yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pada proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sendiri dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau

pesan instruksional yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menginterpretasikan konsep abstrak menjadi mudah dipahami (Hasan et al., 2021).

Big Book atau buku berukuran besar merupakan media pembelajaran yang umum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sulaiman, *big book* merupakan bahan bacaan dengan format, font, dan gambar yang besar. *Big book* menampilkan pembesaran teks dan gambar secara khusus, sehingga memungkinkan dilakukannya aktivitas membaca bersama antara guru dan murid (Astuti et al., 2019).

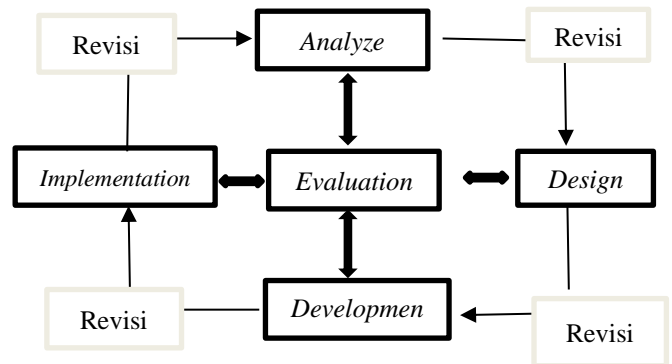
Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, serta identifikasi permasalahan di atas, maka diperlukan adanya pengembangan terhadap media pembelajaran *big book* dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi, guna membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itulah pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Dengan tujuan menghasilkan media *big book* yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga menarik minat baca siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Borg & Gall (Risal et al., 2022) metode R&D merupakan metode yang digunakan dalam mengembangkan serta memvalidasi sebuah produk pendidikan. Selain itu Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Zakariah et al., 2020). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti akan mengembangkan media *big book* mengenal suku kata untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai tahapan dalam proses penelitian. Menurut Branch, (Asmayanti et al., 2020). langkah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu:



Gambar 1. Tahapan ADDIE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan tes, serta alat yang digunakan yaitu angket validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta angket kepraktisan. Teknik analisis data yaitu analisis data kuantitatif. Dimana peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas 1 SDN 139 Palembang. Adapun validasi ahli media, materi, dan bahasa dapat dihitung melalui rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan
- ∑x = Jumlah skor yang diperoleh
- ∑xi = Jumlah skor tertinggi

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kelayakan

No	Presentasi ketercapaian	Kriteria
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup Baik
4.	21-40%	Kurang Baik
5.	0-20%	Tidak Baik

Sedangkan kepraktisan media dapat dihitung melalui rumus:

$$V - au = \frac{TSe}{TSm} \times 100\%$$

Keterangan:

V-au = Validasi audiensi

TSe = Total skor empirik yang dicapai

TSm = Total skor maksimum

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

No	Kriteria	Kategori	keterangan
1.	81,00%- 100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
2.	61,00% - 80,00%	Praktis	Dapat digunakan dengan revisi kecil
3.	41,00% - 60,00%	Cukup Praktis	Disarankan untuk tidak dipergunakan
4.	21,00% - 40,00%	Tidak Praktis	Tidak dapat digunakan
5.	00,00% - 20,00%	Sangat tidak praktis	Tidak dapat digunakan

Keefektifan media dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan Klasikal

T = Banyak Peserta Didik yang Tuntas

n = Banyak Peserta Didik

Tabel 3. Kriteria Keefektifan

Interval %	Kategori
P > 80	Sangat Baik
70 < P ≤ 80	Baik
60 < P ≤ 70	Cukup
50 < P ≤ 60	Kurang
P ≤ 50	Sangat Kurang

Tujuan penelitian ini menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk melalui uji coba dengan menggunakan media *big book* mengenal suku kata sehingga dapat menarik minat baca siswa siswa kelas 1 di SDN 139 , Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap penelitian model ADDIE memiliki lima tahapan yaitu:

Tahap Analisis

Pada penelitian ini, tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan meneliti. Tahap analisis bertujuan untuk menentukan nilai dalam pembuatan media, dimana tahap analisis dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara untuk melihat adanya kesenjangan terhadap kondisi yang diinginkan dengan kenyataan yang terdapat di lapangan, dimana berkaitan dengan permasalahan pembelajaran yang terjadi terutama kebutuhan tenaga pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran yang memadai. Beberapa analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis ini bertujuan untuk menentukan subjek penelitian, yang mana akan digunakan media *big book* sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pada kegiatan proses

belajar mengajar. Dari hasil analisis kebutuhan ini didapatkan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan literasi membaca karena kurangnya minat membaca siswa yang disebabkan oleh proses belajar mengajar yang monoton, serta kurangnya penggunaan alat bantu berupa media pembelajaran, sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu akan dikembangkan media pembelajaran yang menarik berupa media *big book* pada materi mengenal suku kata “ga-, gi-, gu-, ge-, go-, gem-, gar-, dan gim-” pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas satu Bab 6 Berbeda Itu Tak Apa dengan Tema Menghargai Perbedaan, di mana pengembangan media ini ditujukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga siswa termotivasi untuk mengenal suku kata dan belajar membaca permulaan dari sedini mungkin.

2) Analisis Kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kurikulum yang berlaku di sekolah. Untuk mengetahui capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta kurikulum yang diterapkan pada sekolah, agar media yang dibuat sesuai serta sejalan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, sehingga perlu mengetahui tentang kurikulum yang digunakan pada lembaga sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat dalam penelitian.

3) Analisis Materi

Tahap analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi pokok yang akan digunakan dalam pembuatan media *big book*, di mana materi tersebut tercantum pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar,

diketahui minimnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu proses belajar serta memotivasi siswa dalam belajar, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Maka dari itu dikenalkan produk media *big book* pada materi mengenal suku kata melalui cerita sederhana yang bertujuan untuk menemukan kata yang mengandung suku kata serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama membaca.

Tahap Design (Desain)

Tahap kedua yaitu desain, di mana setelah melakukan kegiatan observasi dan menganalisis kebutuhan siswa akan media pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah merancang produk media, di mana dibuat sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Adapun beberapa hal yang diperhitungkan dalam mendesain media *big book* ini diantaranya yaitu :

- a. Produk *big book* dikembangkan dalam bentuk buku cerita yang memuat bacaan bertema mengenal suku kata dan disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas satu SD
- b. Dalam pembuatan media *big book* menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu untuk mendesain konsep media *big book*
- c. Tampilan *big book* dirancang sesederhana dan semenarik mungkin untuk memudahkan siswa memahami materi dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri
- d. *Big book* dilengkapi dengan gambar-gambar dengan kombinasi warna yang disesuaikan dengan karakter siswa kelas satu SD
- e. Media *big book* terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, profil pelajar

pancasila, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi suku kata, cerita bergambar, tugas, daftar pustaka, dan profil penulis.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahapan yang ketiga yaitu pengembangan produk, setelah tahapan mendesain selesai, maka dilanjutkan dengan mengembangkan produk melalui bantuan aplikasi canva yaitu penjelasan pengertian suku kata, membuat cerita cerita sederhana yang mengandung suku kata, membuat refleksi berupa soal tts.



Gambar 2. tampilan media *big book*

Setelah selaleasai kemudian melakukan verifikasi produk dengan tujuan untuk memeriksa produk, dan meminta saran serta komentar tentang media *big book* yang dibuat agar menjadi lebih baik dan layak digunakan sebelum merilisnya untuk uji coba publik. Adapun hasil validasi dari ketiga validator dari ahli media, materi, dan bahasa yaitu :

Tabel 4. Hasil Penilaian Rata-Rata Skor Validasi

No	Nama	Skor	Kategori
1.	Dr. Darwin Effendi, M.Pd	98,66%	Sangat Valid
2.	Reza Syahbani, M.sn	86,66%	Sangat Valid
3.	Pila Iriani, S.Pd	86%	Sangat Valid
Jumlah		271,32%	
Rata-rata Skor		90,44%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi diatas hasil nilai rata-rata kevalidan sebesar 90,44 %

yang di dapat dari tiga validator dengan masing-masing nilai diantaranya yaitu Validator 1 sebesar 98,66 %, validator II sebesar 86,66 %, dan validator III sebesar 86 %. Dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* mengenal suku kata yang dikembangkan sudah valid, hal tersebut dilihat dari kriteria persentase di mana nilai rata-rata 81%-100% dikatakan sangat valid.

Tahap *Implementation* (Penerapan)

Setelah melakukan validasi media *big book* dan dinyatakan valid untuk digunakan, peneliti melakukan implementasi media *big book* pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun tahap implementasi media dibagi menjadi dua tahapan yaitu uji coba *one to one* dan uji coba *small group*. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menguji kepraktisan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenal suku kata. Adapun hasil angket uji coba *One to One* mendapat nilai sebesar 90 % dan angket uji coba *Small Group* mendapat nilai sebesar 84%. Selain itu peneliti juga memberikan angket tanggapan guru terhadap media *big book* yang telah dibuat yaitu:

Tabel 5. Penilaian Tanggapan Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
Aspek Materi						
1.	Media sesuai dengan Capaian Pembelajaran & Tujuan Pembelajaran			✓		
2.	Materi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
3.	Materi yang disajikan tesusun secarasistematis		✓			
Aspek Penggunaan						
4.	Media mudah digunakan		✓			
5.	Ukuran media yang praktis dan memadai		✓			

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
	untuk digunakan dalam ruang kelas					
6.	Media cocok digunakan oleh Kelompok besar maupun kelompok kecil		✓			
7.	Dapat memudahkan proses pembelajaran		✓			
Aspek Motivasi						
8.	Siswa tertarik belajar menggunakan media <i>big book</i>		✓			
9.	Siswa menjadi semangat belajar menggunakan media <i>big book</i> ini		✓			
10.	Media ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran		✓			
Jumlah						42
Persentase						84 %

Adapun rata-rata skor dari hasil penilaian siswa dan guru yaitu :

Tabel 6. Rata-Rata Skor Kepraktisan

No	Nama	Jenis	Skor	Kategori
1.	Siswa Kelas I	<i>One to One</i>	90 %	Sangat Praktis
2.	Siswa Kelas I	<i>Small Group</i>	93,75 %	Sangat Praktis
3.	Guru kelas I	Respon Guru	84 %	Sangat Praktis
Jumlah			267,75 %	
Rata-rata Skor			89,25 %	Sangat Praktis

Dari ketiga hasil angket tersebut, dapat ditarik kesimpulan hasil rekapitulasi angket respon siswa dan guru mengenai media *big book* bahwa siswa dan guru setuju jika proses kegiatan belajar mengajar terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mengenal suku kata dengan menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran seperti *big book* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Dimana media *big book* yang diterapkan peneliti memperoleh

skor 90 % pada uji coba *One to One*, 93,75 % pada uji coba *Small Group*, dan 84 %. Dengan rata-rata skor 89,25%, jika dilihat dari tabel kepraktisan nilai 81%-100% termasuk pada kategori “Sangat praktis”.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan model ADDIE, dimana tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari pengembangan media *big book*, setelah media dinyatakan valid dan praktis, kemudian dilakukan tahap *field test* yakni dengan menyebarkan lembar soal pada peserta didik. Adapun hasil evaluasi *field test* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Hasil Evaluasi *Field Test*

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Kriteria
1.	AD	75	80	Tuntas
2.	ASA	75	85	Tuntas
3.	APA	75	80	Tuntas
4.	AS	75	90	Tuntas
5.	ASS	75	80	Tuntas
6.	DV	75	85	Tuntas
7.	HRA	75	90	Tuntas
8.	JAA	75	80	Tuntas
9.	KM	75	90	Tuntas
10.	MAS	75	85	Tuntas
11.	MAU	75	75	Tuntas
12.	MAA	75	85	Tuntas
13.	MRA	75	80	Tuntas
14.	MR	75	90	Tuntas
15.	RPP	75	80	Tuntas
16.	SN	75	75	Tuntas
17.	SH	75	90	Tuntas
18.	VH	75	85	Tuntas
19.	MZA	75	80	Tuntas
20.	NR	75	90	Tuntas
Jumlah			1.675	
Rata-Rata			83%	

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 83%, dan jika dilihat dari kriteria interval keefektifan maka penggunaan media *big book* dari hasil belajar dapat dikategorikan efektif digunakan dalam

meningkatkan kemampuan literasi dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *big book* mengenal suku kata di kelas I SD yang dikembangkan layak digunakan, dimana dilihat dari hasil validasi dari ketiga validator ahli yaitu memperoleh skor sebesar 90,44 % dengan kategori sangat layak atau valid. Dan media *big book* mengenal suku kata termasuk kategori sangat praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian angket kepraktisan yang telah dilakukan pada uji coba *One to One, Small Grup*, dan tanggapan guru dengan mendapat rata-rata skor 89,25 %. Serta efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi berdasarkan hasil evaluasi uji *field test* yang mendapat skor sebesar 83%. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa media *big book* mengenal suku kata yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). *Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar*. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 204–215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). *Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman*. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 259–267.
- Astuti, N. H., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). *Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(2), 105. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). *Pentingnya Keterampilan Mengajar Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia*. Lectura: Jurnal Pendidikan, 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). *Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia*. Jurnal Basicedu, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development (R&D) Konsep, Teori-Teori, dan Desain Penelitian* (Z. R. Bahar (ed.)). Bandung: Literasi Nusantara Abadi.
- Sari, D. A. K., & Setiawan, E. P. (2023). *Literas Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3873>